

Research Article

Literature Review: Analysis of Creativity and Innovation in Entrepreneurship**Asiyah**

Universitas Sahid Surakarta

E-mail: asiyaharyatmo@gmail.com**Rusnandari Retno Cahyani**

Universitas Sahid Surakarta

E-mail: rusnandarirc@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Kawakib: Journal of Multidisciplinary Research.

Received : August 18, 2025

Revised : September 15, 2025

Accepted : October 5, 2025

Available online : October 24, 2025

How to Cite: Asiyah, & Rusnandari Retno Cahyani. (2025). Literature Review: Analysis of Creativity and Innovation in Entrepreneurship. *Kawakib: Journal of Multidisciplinary Research*, 2(1), 1-8.
<https://doi.org/10.63738/kawakib.v2i1.23>

Abstract

Creativity and innovation are the main foundations of the dynamic world of entrepreneurship. This article aims to analyze the crucial role of creativity and innovation in shaping entrepreneurial characteristics and the factors that influence them. The method used is a literature review, referencing various current literature sources. The analysis shows that entrepreneurship is not merely an economic activity, but rather a manifestation of creative ability to identify opportunities and innovatively create added value. Entrepreneurial characteristics are significantly influenced by family environment, education, and work experience. Furthermore, individual creativity is triggered by external factors such as environmental stimulation, resources, and democratic parenting styles. In conclusion, entrepreneurial success depends on the integration of a visionary mindset and the ability to implement new ideas to satisfy customers amidst market competition.

Keywords: Entrepreneurship, Creativity, Innovation, Entrepreneurial Characteristics.

Pengaruh Promo Flash Sale Terhadap Perilaku Belanja Gen-Z pada Platform Market Place Tiktok Shop**Abstrak**

Kreativitas dan inovasi merupakan fondasi utama dalam dunia kewirausahaan yang dinamis. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran penting kreativitas dan inovasi dalam membentuk karakteristik wirausaha serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode yang digunakan adalah studi literatur (literature review) dengan merujuk pada berbagai sumber pustaka terkini. Hasil analisis menunjukkan bahwa kewirausahaan bukan sekadar aktivitas ekonomi, melainkan

manifestasi dari kemampuan kreatif dalam melihat peluang dan inovatif dalam menciptakan nilai tambah. Karakteristik wirausaha dipengaruhi secara signifikan oleh lingkungan keluarga, pendidikan, dan pengalaman kerja. Selain itu, kreativitas individu dipicu oleh faktor eksternal seperti rangsangan lingkungan, sarana, dan pola asuh yang demokratis. Kesimpulannya, keberhasilan wirausaha bergantung pada integrasi antara pola pikir visioner dan kemampuan mengimplementasikan gagasan baru guna memenuhi kepuasan konsumen di tengah persaingan pasar.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Kreativitas, Inovasi, Karakteristik Wirausaha.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan elemen vital yang berfungsi sebagai backbone of economy atau saraf pusat perekonomian suatu bangsa. Secara konseptual, kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Hal ini pada hakekatnya mencerminkan sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemauan kuat dalam mewujudkan ide-ide inovatif secara kreatif ke dalam dunia nyata. Di Indonesia, pengembangan sektor kewirausahaan bertujuan untuk meningkatkan kuantitas pebisnis guna menciptakan lebih banyak lowongan pekerjaan dan mengurangi angka pengangguran (Rahayu et al., 2023).

Keberhasilan dalam berwirausaha sangat bergantung pada dua pilar utama, yaitu kreativitas dan inovasi. Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang berbeda atau menghubungkan hal-hal yang sebelumnya tidak berhubungan. Sementara itu, inovasi merupakan alat utama kewirausahaan yang berfungsi menciptakan sumber daya produksi baru atau meningkatkan nilai potensi sumber daya yang ada (Drucker, 1985 dalam Dahri & Dewi, 2023). Persaingan yang sehat di pasar akan menuntut wirausahawan untuk terus meningkatkan kualitas produk melalui inovasi yang tinggi agar tetap laku di pasaran (Rahayu et al., 2023).

Karakteristik wirausaha yang unggul tidak terbentuk secara instan, melainkan dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan, seperti keluarga, pendidikan, dan pengalaman kerja (Dahri & Dewi, 2023). Selain itu, faktor eksternal seperti ketersediaan waktu, sarana, dan stimulasi lingkungan juga memainkan peran penting dalam merangsang kreativitas seseorang (Ali & Asrori dalam Rahayu et al., 2023). Artikel ini bertujuan untuk menganalisis lebih dalam mengenai integrasi kreativitas dan inovasi dalam membentuk karakter serta fungsionalitas seorang wirausahawan.

METODE PENELITIAN

Artikel ini disusun menggunakan metode Studi Literatur (Literature Review). Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang berfokus pada pengumpulan informasi melalui penelaahan berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik kreativitas dan inovasi dalam kewirausahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif

dalam usaha untuk memajukan karya baktinya dalam rangka upaya meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya. Selain itu kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses (Fauziah, et al., 2024).

Istilah kewirausahaan berasal dari terjemahan entrepreneurship yang dapat diartikan sebagai backbone of economy yaitu syaraf pusat perekonomian atau sebagai bone of economy yaitu pengendali ekonomi suatu bangsa. Wirausaha adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melihat dan menilai peluang-peluang bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan dan mengambil tindakan yang tepat untuk memperoleh keuntungan dalam rangka meraih kesuksesan/meningkatkan pendapatan. Kewirausahaan pada hakekatnya adalah sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan ide inovatif secara kreatif ke dalam dunia nyata (Isrososiawan, 2013 dalam Sukmayasa, Wiiastuti, & Yudiana, 2024).

Menurut (Rahayu, et al., 2023) Ada beberapa tujuan dari kewirausahaan baik masyarakat maupun bagi negara sebagai berikut.

1. Menaikan kuantitas pebisnis di Indonesia Dengan adanya Pebisnis yang semakin banyak, maka akan tercipta lowongan pekerjaan yang semakin banyak pula sehingga dengan otomatis, akan memperbanyak penyerapan tenaga kerja dan mengurangi pengangguran.
2. Mensejahterkan masyarakat Dengan adanya Pengusaha banyak lapangan pekerjaan tersedia, dari lapangan pekerjaan tersebut banyak tenaga kerja yang terserap sehingga dengan begitu jumlah orang yang bekerja pun pasti ikut meningkat sehingga akan menumbuhkan rasa kesejahteraan dan ketentraman bagi masyarakat.
3. Menyebarkan semangat bisnis di tengah masyarakat Dengan banyaknya para pebisnis dilingkungan masyarakat dipercaya semangatnya dalam berwirausaha dapat ditularkan kepada generasi muda untuk ikut dalam mencari peluang.
4. Memicu semangat berinovasi Dengan banyaknya Pengusaha maka dapat mendukung beragam produk yang berkualitas dipasaran. Hal tersebut dikarenakan persaingan yang sehat dikalangan banyaknya wirausahawan sehingga memicu inovasi yang tinggi. Dengan persaingan yang luas di dunia usaha maka akan menuntut kreatifitas dan inovasi bagi wirausahaan untuk selalu meningkatkan kualitas produk atau usahanya agar laku dipasaran.
5. Membuat masyarakat lebih sadar pentingnya berwirausaha Kesadaran akan pentingnya untuk berwirausaha akan muncul ketika semakin banyak pengusaha ada disekitar kita. Rasa takut akan kegagalan ketika akan membangun usaha sendiri akan hilang dengan sendirinya ketika tumbuh niat dan kesadaran untuk berwirausaha. Hal tersebut tentu didorong salah satunya karna kesadaran dari masyarakat akan pentingnya berwirausaha.

Karakteristik Wirausaha

Karakteristik berarti ciri atau perwatakan dari sesuatu yang muncul secara teratur sehingga tingkah laku menjadi lebih konsisten dan mudah di perhatikan.

Dapat diartikan pula bahwa Karakteristik merupakan ciri yang secara alamiah melekat pada diri seseorang. Dengan demikian karakteristik dari seorang Wirausaha adalah ciri yang melekat dan menjadi penanda dari diri seorang apakah dia seorang wirausaha atau bukan (Dahri & Dewi, 2023).

Banyak kajian yang mengemukakan mengenai karakteristik seorang Wirausaha. Pandangan para ahli muncul sesuai dengan nilai-nilai yang mencirikan sikap dan perilaku yang muncul dari seorang yang patut dinyatakan sebagai seorang wirausaha. Karakteristik memberikan pengaruh terhadap perilaku yang muncul dari sikap yang ditunjukkan oleh seorang wirausaha. Kewirausahaan yang populer dan penelitian-penelitian sebagai berikut menurut (Dahri & Dewi, 2023):

- a. Suryana (2010:1) mengemukakan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Dengan demikian karakteristik seorang wirausaha adalah kemampuan untuk menghadirkan ide kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan sumber daya.
- b. Tambunan (2014) menyebutkan bahwa kewirausahaan harus memiliki karakter berikut:
 1. Kesiediaan untuk melayani,
 2. Reputasi yang baik.
 3. Berpikir positif,
 4. Dedikasi,
 5. Kemampuan beradaptasi,
 6. Sikap belajar dengan berpikiran terbuka,
 7. Kemampuan manajerial yang efektif, termasuk mentoring yang efektif, coaching, konseling, memfasilitasi dan jaringan.
- c. Peter Drucker (1985), mengklaim bahwa inovasi adalah alat utama kewirausahaan. Dia mengacu pada inovasi sebagai pencarian sistematis untuk perubahan sebagai peluang pasar baru, produk

Faktor-faktor pembentuk karakteristik karakter wirausaha

Seorang wirausaha yang sukses harus memiliki karakter wirausaha seperti yang telah dikemukakan dalam kajian sebelumnya. Karakter tersebut tentu saja tidak terbentuk begitu saja, namun ada pendidikan atau pengaruh dari lingkungan yang mengantarkan seorang wirausaha memiliki karakter khusus yang menunjang kesuksesannya dalam berwirausaha. Interaksi dengan lingkungan adalah faktor yang berperan penting dalam pembentukan karakter (Dahri & Dewi, 2023).

Meski pada dasarnya karakter terkait dengan watak, perilaku, tabiat seseorang, namun lingkungan adalah pendorong atau pembentuk dari karakter seseorang, termasuk pembentuk karakter wirausaha. Karakter wirausaha yang baik akan membentuk kearah positif dalam perkembangan usaha (Dahri & Dewi, 2023).

Pembentukan karakteristik berwirausaha yang diantaranya ditentukan oleh faktor lingkungan dari Wirausaha yakni lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, Hikmatul (2004) menyatakan mengenai psikologi wirausaha yang

menyatakan bahwa dalam pembentukan karakteristik wirausaha terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi yakni:

- a. Lingkungan keluarga dan masa kecil. Beberapa penelitian yang berusaha mengungkap mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan semangat berwirausaha.
- b. Pendidikan. Faktor pendidikan juga tak kalah memainkan penting dalam penumbuhan semangat kewirausahaan. Pendidikan tidak hanya mempengaruhi seseorang untuk melanjutkan usahanya namun juga membantu dalam mengatasi masalah dalam menjalankan usahanya.
- c. Nilai-nilai Personal. Nilai personal akan membedakan seorang wirausaha dengan pengusaha lain terutama dalam menjalin hubungan dengan pelanggan, supplier, dan pihak-pihak lain, serta cara dalam mengatur organisasinya.
- d. Pengalaman Kerja. Pengalaman kerja tidak sekedar menjadi salah satu hal yang menyebabkan seseorang untuk menjadi seorang entrepreneur. Pengalaman ketidakpuasan dalam bekerja juga turut menjadi salah satu pendorong.

Prinsip-prinsip Kewirausahaan

Menurut (Rahayu, et al., 2023) Kepemimpinan dalam kewirausahaan merupakan proses pemimpin bisnis menentukan visi perusahaan serta mempengaruhi bawahan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan mempergunakan prinsip-prinsip kewirausahaan.

1. Memiliki dan menjadikan tujuan dan mimpi sebagai visi dan misi. Visi adalah imajinasi tentang bisnis di masa yang datang. Misi adalah tujuan dan alasan keberadaan sebuah perusahaan atau organisasi. Tindakan dan Langkah-langkah usaha harus berkembang supaya visi dan misi perusahaan dapat terlaksanakan sesuai tujuan perusahaan.
2. Berani mengambil resiko tengah. Dalam prinsip ini menjelaskan bahwa seorang pemimpin dalam kewirausahaan harus berani mengambil resiko dan keluar dari kegagalan didukung oleh komitmen yang kuat.
3. Keterampilan manajerial. Prinsip keterampilan manajerial ini menjelaskan bahwa seorang pemimpin dalam kewirausahaan harus memiliki kemampuan keterampilan manajerial dalam usaha, pengorganisasian usaha, mengelola usaha, mengontrol usaha dengan sumber daya manusia yang ada didalam usaha.
4. Kreativitas dan Inovasi. Prinsip kreativitas dan inovasi ini menjelaskan bahwa seorang pemimpin dalam kewirausahaan harus memiliki gagasan atau ide-ide baru dan unik dalam usaha dengan tujuan dapat memberikan kepuasan konsumen.
5. Memiliki pola pikir lebih jauh ke depan. Dalam prinsip ini menjelaskan bahwa seorang pemimpin dalam kewirausahaan harus memiliki pola pikir lebih jauh ke depan dengan optimis. Pemimpin berpikir sesuai visi dan misi ke depan yang telah dibuat oleh perusahaan terhadap dengan apa yang akan dicapai perusahaan.
6. Membangun relasi dan network. Prinsip ini menjelaskan bahwa dalam mengembangkan proses belajar dan pengetahuan, seorang pemimpin dalam

usaha perlu membangun relasi dan network yang luas sehingga dengan adanya relasi dan network yang luas tersebut kita dapat lebih mudah mengetahui lebih banyak usaha-usaha yang berada di luar dari usaha kita.

Kreativitas dan Inovasi dalam Kewirausahaan

Arti dari kata 'kreatif' sendiri adalah menciptakan sesuatu yang berbeda dari yang lain, atau menghubungkan hal-hal yang tadinya tidak berhubungan. Sedangkan arti dari kata 'inovatif' adalah menciptakan sesuatu yang belum pernah ada menjadi ada atau menciptakan sesuatu yang sama sekali berbeda. Hal-hal itulah yang sejatinya diperlukan para wirausahawan (Hamim, 2023).

Yang dimaksud dengan wirausahawan adalah pengusaha, tetapi tidak semua pengusaha adalah wirausahawan. Wirausahawan adalah pionir dalam bisnis, 59endidika, penanggung resiko yang mempunyai penglihatan visi ke depan dan memiliki keunggulan dalam berprestasi di bidang usaha. Fungsi kreativitas dalam proses inovasi merupakan pembangkitan ide yang menghasilkan penyempurnaan efektivitas dan efisiensi pada suatu sistem.

Selain kreatif, hal lain yang diperlukan dalam berwirausaha adalah inovatif. Dengan inovasi, wirausahawan menciptakan baik sumber daya produksi baru maupun pengelolaan sumber daya yang ada dengan peningkatan nilai potensi untuk menciptakan sesuatu yang tidak ada menjadi ada.

Cara mengembangkan inovasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, yang pertama adalah wirausahawan tersebut harus mengenali hubungan. Banyak penemuan dan inovasi lahir sebagai cara pandang terhadap suatu hubungan baru dan berbeda antara objek, proses, bahan, teknologi dan orang. Untuk membantu kreatifitas, kita dapat melakukan cara pandang kita terhadap hubungan kita dengan lingkungan alam sekitar. Orang yang kreatif akan memiliki hubungan intuisi tertentu untuk dapat mengembangkan dan mengenali hubungan yang baru.

Kemampuan berpikir kreatif berwirausaha menjadi salah satu modal dasar untuk bisa mandiri dengan berwirausaha. Keberhasilan wirausaha akan tercapai apabila didukung dengan beragam faktor termasuk kreativitas. Menurut Harriman (2017:120) berpikir kreatif merupakan suatu pemikiran yang berusaha menciptakan gagasan yang baru. Berpikir kreatif yaitu serangkaian proses, termasuk memahami masalah, membuat tebakan dan hipotesis tentang masalah, mencari jawaban, mengusulkan bukti dan melaporkan hasilnya (Sukmayasa, Wiiastuti, & Yudiana, 2024).

Fungsi-fungsi Wirausaha

Pada dasarnya manusia membutuhkan makan, minum, pakaian, dan sebagainya. Kebutuhan itu akan semakin meningkat seiring dengan kemajuan zaman yang menuntun manusia untuk melakukan kegiatan konsumtif. Pengangguran yang semakin meningkat kalau tidak ditanggulangi akan membuat manusia berpotensi ke arah negatif. Oleh karena itu, dibutuhkan jiwa kewirausahaan bagi setiap manusia sehingga menekan jumlah pengangguran.

Setiap Wirausaha memiliki fungsi pokok dan fungsi tambahan sebagai berikut menurut (Hamim, 2023).

- a. Fungsi pokok wirausaha
 1. Membuat keputusan-keputusan penting dan mengambil resiko tentang tujuan dan sasaran perusahaan.
 2. Memutuskan tujuan dan sasaran perusahaan.
 3. Menetapkan bidang usaha dan pasar yang akan dilayani.
 4. Menghitung skala usaha yang diinginkannya.
 5. Menentukan modal yang diinginkan (modal sendiri atau modal dari luar).
 6. Memilih dan menetapkan kriteria pegawai/karyawan dan memotivasinya.
 7. Mengendalikan secara efektif dan efisien.
 8. Mencari dan menciptakan cara baru.
 9. Mencari terobosan baru dalam mendapatkan masukan atau input serta mengelolanya menjadi barang atau jasa yang menarik.
 10. Memasarkan barang dan jasa tersebut untuk memuaskan pelanggan dan sekaligus dapat memperoleh dan mempertahankan keuntungan maksimal
- b. Fungsi tambahan wirausaha
 1. Mengenali lingkungan perusahaan dalam rangka mencari dan menciptakan peluang usaha.
 2. Mengendalikan lingkungan ke arah yang menguntungkan bagi perusahaan.
 3. Menjaga lingkungan usaha agar tidak merugikan masyarakat mauoun merusak lingkungan akibat dari limbah usaha yang mungkin dihasilkannya.
 4. Meluangkan dan peduli atas CSR. Setiap pengusaha harus peduli dan turut serta bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas

Kreativitas tidak dapat dianggap sebagai kualita bawaan. Beberapa ahli percaya bahwa faktor eksternal mempengaruhi perkembangan kreativitas seseorang. Berbagai individu menghubungkan prevalensi kreativitas dengan berbagai kriteria. Beberapa percaya kreativitas meningkat seiring bertambahnya usia, atau berkorelasi dengan tingkat pendidikan orang tua seseorang. Selain itu, beberapa menyarankan menggunakan waktu luang atau peralatan untuk mengakses kreativitas. Sumber domain publik bernama Ali & Asrori melaporkan bahwa 53% Munandar percaya hal ini benar (2006: 53 dalam Rahayu, et al., 2023):

1. Waktu Ide baru dan orisinil tidak sempat berkembang ketika kegiatan bermain diatur sedemikian rupa sehingga menghilangkan kebebasan dan waktu anak.
2. Kesempatan menyendiri Seorang anak membutuhkan waktu untuk mengembangkan imajinasi yang luas seperti yang tertuang dalam lagu Hurlock tahun 1978 oleh sang penyanyi.
3. Dorongan Anak perlu dimotivasi untuk menjadi kreatif, bebas dari ejekan dan kritikan, serta berprestasi.
4. Sarana Untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan menciptakan seni baru, semua individu kreatif membutuhkan akses ke bahan dan ide baru.

5. Rangsangan dari lingkungan Sekolah dan rumah harus memberikan inspirasi kreativitas melalui alat yang mendorong kreativitas.
6. Hubungan orang tua dan anak yang tidak posesif Anak-anak yang percaya diri dan mandiri mengembangkan kreativitas; Hal ini karena orang tua tidak terlalu protektif atau posesif terhadap anaknya.
7. Cara mendidik anak Belajar dengan cara yang membatasi dapat menurunkan kreativitas. Belajar secara demokratis dan permisif dapat meningkatkan kreativitas.
8. Kesempatan untuk memperoleh pengetahuan Anak-anak dengan lebih banyak pengetahuan memiliki potensi kreativitas yang lebih besar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan literatur, dapat disimpulkan beberapa poin utama mengenai kreativitas dan inovasi dalam kewirausahaan, kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang menjadi dasar, kiat, dan sumber daya dalam mencari peluang menuju sukses. Hal ini melibatkan perwujudan ide inovatif ke dalam dunia nyata untuk meningkatkan pendapatan dan kemajuan usaha. Kreativitas berfungsi sebagai pembangkit ide untuk meningkatkan efisiensi sistem, sementara inovasi bertindak sebagai alat utama untuk menciptakan sumber daya produksi baru atau meningkatkan nilai potensi yang sudah ada. Karakteristik wirausaha seperti dedikasi, kemampuan beradaptasi, dan kemampuan manajerial tidak muncul secara instan, melainkan dibentuk oleh interaksi dengan lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, serta pengalaman kerja. Faktor Pendukung: Kreativitas dapat berkembang optimal apabila didukung oleh ketersediaan waktu, sarana yang memadai, rangsangan dari lingkungan rumah atau sekolah, serta hubungan orang tua-anak yang tidak posesif. Kewirausahaan yang sukses berkontribusi pada peningkatan kuantitas pebisnis, penyediaan lapangan kerja, dan pengurangan angka pengangguran, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahri, N., & Dewi, M. (2023). *Dasar Kewirausahaan*. Sumatra Barat: CV. Muharika Rumah Ilmiah.
- Fauziah, S., Nugroho, A., Widyawati, Hansopaheluwakan, S., Nuvriasari, A., Munizu, M., . . . Fitria, N. (2024). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hamim, S. (2023). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.
- Rahayu, T., Fredy, K., Akmal, S., Sinaga, H., Kusuma, N., Anam, C., . . . Elianarmi, D. (2023). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Medan: PT. Mirfandi Mandiri Digital.
- Sukmayasa, I. H., Wiiastuti, N. K., & Yudiana, K. (2024). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Bandung: Widia Media Utama.